

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah menutup dalam menthakhrij al hadits, penulis mengakhiri :

1. Analisis sanad hadits tentang akhlak makan dan minum setelah mengetahui setiap pendongeng, sanad hadits para ulama hadits dapat dinyatakan bahwa semua pendongeng adalah tsiqah, sehingga sangat bisa diduga bahwa hadits tersebut nyambung berkualitas hasan.

Sementara itu, matan dapat diartikan bahwa hakikat matan dalam hadits tentang akhlak makan dan minum ditinjau dari kaidah yang ditetapkan oleh al-Khatib al-Baghdadi adalah Sahih. Hal ini karena hadits tidak mempermasalahkan akal, Al-Qur'an, sunnah yang jelas, pengaturan sunnah dan tidak mempermasalahkan pendapat qath'i.

2. Analisis Matan Hadist tentang akhlak makan dan minum menurut sudut pandang kesejahteraanMakan Menggunakan Tangan.

- a. Makan Menggunakan Tangan

Saat makan dengan tangan, Anda akan menghargai dan memperhatikan berapa banyak makanan yang dimakan dan berapa banyak makanan yang dimakan. Sehingga akan dihindari makan banyak yang dapat menyebabkan kegemukan.

- b. Larangan Meniup Makanan atau Minuman Panas

Larangan meniup makanan atau minuman panas adalah kemungkinan disuguhi mikroorganisme *Helicobacter pylori* yang banyak menyebar melalui relaksasi. Bakteri ini dapat menyebabkan iritasi pada lapisan lambung, mulai dari luka ringan hingga berkembang menjadi tukak lambung. Bakteri ini juga merupakan penyebab ulkus (borok) yang paling banyak dikenal di seluruh dunia. Penyakit bakteri *Helicobacter* terjadi karena melahap makanan dan air yang tercemar serta melalui kontak satu individu dengan individu lainnya. Mikroba ini sangat berbahaya jika seseorang yang memiliki masalah perut meniup makanan atau minuman yang akan diberikan kepada anak.

Meniup makanan dan minuman juga merupakan sarana penyebaran infeksi, mikroorganisme, dan partikel perusak. Di dalam mulut, ada partikel perusak. Makanan berlebih di mulut yang bisa membusuk juga menyebabkan bau mulut. Jika bau ini tertiuap ke dalam air panas untuk ditampung, tentu saja akan menempel dan tidak baik jika diminum.

- c. Larangan makan dan minum sambil berdiri pada waktu yang sama

Saat berdiri, keadaan keseimbangan disertai dengan pengencangan otot-otot di tenggorokan yang menahan makanan yang tidak masuk ke dalam sistem pencernaan, kadang-kadang menyebabkan rasa sakit yang menghalangi fungsi lambung, dan seseorang dapat kehilangan rasa nyaman saat makan dan minum. Kemudian lagi, ketika dalam posisi duduk, sfinger akan membuka dan menanganinya terlebih dahulu sebelum disebarkan ke organ lain. Kemudian, pada saat itu, diproses lagi hingga air masuk ke kantong kandung kemih. Oleh karena itu, membiasakan makan dan minum sambil duduk untuk menjaga kesehatan dan mengikuti tata krama Islam adalah hal yang biasa.

- d. Pembatasan Pemenuhan Makan dan Minum

Akibat negatif yang paling jelas dari makan berlebihan pada kesehatan adalah terjadinya kegemukan, mengalami gangguan yang berhubungan dengan perut, menciptakan banyak revolusioner bebas, meningkatkan kadar glukosa dan menyebabkan kelesuan dan kantuk..

## B. Saran

Pencipta mengetahui kelemahan dalam ulasan ini, baik tentang kapasitas yang kurang atau pengaturan yang kurang baik. Lebih banyak pertimbangan harus diberikan untuk studi hadits, karena hadits dapat lebih menarik untuk dipahami. Dalam mengkaji sebagian dari larangan-larangan tersebut kami jadikan informasi sehingga memberikan informasi kepada kita semua bahwa apa yang disabdakan Nabi Muhammad SAW mengandung banyak kekhayalan dan manfaat untuk rutinitas kita sehari-hari.